

**MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Wisti Nuriyani
NIM. 19601241028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

Oleh
Wisti Nuriyani
NIM. 19601241028

ABSTRAK

Pembelajaran ini dirasa kurang berjalan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang berjumlah 128 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Uji validitas menyatakan bahwa 26 butir soal valid dan 6 butir soal dinyatakan gugur. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang ditungkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam kategori “sangat tinggi” sebanyak 3,91% (5 siswa), untuk kategori “tinggi” sebanyak 30,47% (39 siswa), “sedang” sebanyak 39,06% (50 siswa), “rendah” sebesar 17,97% (23 siswa), dan “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam kategori “sedang”.

Kata Kunci: motivasi, pembelajaran, bola basket, peserta didik.

MOTIVATION IN JOINING THE BASKETBALL LEARNING FOR THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 1 PAJANGAN, BANTUL

By
Wisti Nuriyani
NIM. 19601241028

ABSTRACT

This learning is felt not running smoothly and not as expected. This research aims to determine the motivation in joining the basketball learning for the eighth grade students of SMP Negeri 1 Pajangan (Pajangan 1 Junior High School), Bantul.

This research was a descriptive quantitative study. The research method used a survey method. The research sample was the eighth grade students of SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul, consisted of 128 students. The research instrument was a questionnaire. The validity test stated that 26 items were valid and 6 items were declared invalid. The data analysis technique used a descriptive quantitative data analysis technique calculated in the form of percentages.

The results show that the motivation in joining the basketball learning games for the eighth grade students of SMP Negeri 1 Pajangan Bantul is as follows: in the "very high" level at 3.91% (5 students), in the "high" level at 30.47% (39 students), in the "medium" level at 39.06% (50 students), in the "low" level at 17.97% (23 students), and in the "very low" level at 8.59% (11 students). Based on these results, it shows that the motivation in joining the basketball game learning for the eighth grade students of SMP Negeri 1 Pajangan Bantul is in the "medium" level.

Keywords: motivation, learning, basketball, students.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisti Nuriyani

NIM : 19601241028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2023

Yang menyatakan,



Wisti Nuriyani

NIM. 19601241028

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Disusun oleh:


Wisti Nuriyani
NIM 19601241028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP 197702182008011002


Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



**MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL**

Disusun oleh :

Wisti Nuriyani
NIM 19601241028

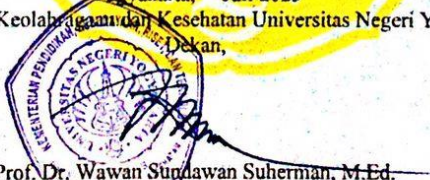
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 4 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		24/07/2023
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris		21/07/2023
Dr. Sridadi, M.Pd. Penguji		20/07/23

Yogyakarta, Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Imam Syafi’i)

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”

(QS. Ali-Imran: 139)

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim: 7)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan sehat, keselamatan, dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Almarhum ibu Mulyani sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tidak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku serta pengorbanan dan kesabarannya mengantarkanku sampai saat ini.
2. Almarhum bapak saya Wardani Alm. yang menjadi dasar motivasi besar saya untuk bisa menyelesaikan studi di FIKK UNY.
3. Kakak saya Wisnu Wardoyo yang menjadi motivator memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun untuk bisa menyelesaikan studi di FIKK UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan dengan judul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul” dapat disusun sesuai dengan yang diharapkan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Sridadi, M.Pd. selaku penguji utama dan Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku sekretaris yang sudah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul Motivasi

Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Pajangan Bantul.

5. Bapak Rifai, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Pajangan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Judi Wahano dan Ibu Rina Duwi Astuti, S.Pd. selaku guru PJOK SMP Negeri 1 Pajangan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan yang bersedia menjadi sampel penelitian, hadir dalam proses pengambilan data.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Juni 2023

Yang menyatakan,



Wisti Nuriyani

NIM. 19601241028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Motivasi.....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	6
3. Materi Pembelajaran Bola Basket di SMP.....	10
4. Karakteristik Siswa SMP	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19

D. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	47
1. Faktor Intrinsik.....	49
2. Faktor Ekstrinsik	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi penelitian	20
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	21
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	23
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	25
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	26
Tabel 6. Norma Penilaian.....	27
Tabel 7. Deskriptif Statistik	28
Tabel 8. Distribusi Frekuensi	29
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Intrinsik	30
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Faktor Intrinsik.....	31
Tabel 11. Kategorisasi Indikator Kesehatan	32
Tabel 12. Kategorisasi Indikator Bakat.....	33
Tabel 13. Kategorisasi Indikator faktor intrinsik Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Mental	34
Tabel 14. Kategorisasi Indikator Kedisiplinan.....	36
Tabel 15. Kategorisasi Indikator Cita-cita	37
Tabel 16. Kategorisasi Indikator Rasa Senang	38
Tabel 17. Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Ekstrinsik	39
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Faktor Ekstrinsik	39
Tabel 19. Kategorisasi Indikator Lingkungan.....	41
Tabel 20. Kategorisasi Indikator Orang Tua.....	42
Tabel 21. Kategorisasi Indikator Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 22. Kategorisasi Indikator Metode Mengajar	44
Tabel 23. Kategorisasi Indikator Olahraga Lain Kurang Menarik	45
Tabel 24. Kategorisasi Indikator Permainan.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka berpikir	18
Gambar 2. Diagram Batang.....	29
Gambar 3. Diagram Batang motivasi faktor intrinsik.....	31
Gambar 4. Diagram Batang motivasi faktor ekstrinsik.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	60
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	61
Lampiran 3. Surat Izin Observasi	62
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas.....	69
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas.....	69
Lampiran 8. R Tabel	70
Lampiran 9. Data Penelitian	71
Lampiran 9. Data Penelitian	72
Lampiran 9. Data Penelitian	73
Lampiran 9. Data Penelitian	74
Lampiran 10. Dokumentasi.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam tumbuh sebagai individu. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada strata tertinggi kebutuhan manusia. Maka tidaklah heran jika kemudian negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting. Pendidikan diberikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, bahkan hingga sampai perguruan tinggi. Disemua jenjang pendidikan memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang wajib diajarkan oleh guru adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2005: 2). Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah negeri maupun swasta mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan bahkan di perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani di sekolah adalah salah satu mata pelajaran yang berbeda dari mata pelajaran yang lainnya. Karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya menekankan aspek psikomotor tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan taktik permainan internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, guru menuntut seluruh siswa untuk memiliki sikap yang positif yaitu, disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, serta menaati peraturan dan ketentuan yang diberlakukan di sekolah.

Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah itu meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, kesehatan, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air atau akuatik, dan pendidikan luar sekolah. Aktivitas gerak yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama salah satunya adalah permainan bola basket. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yaitu menggunakan bola berbentuk bulat besar, yang dimainkan menggunakan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan serta menahan lawan agar tidak memasukkan bola basket ke keranjang sendiri (Dedy, 2002: 1).

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan bola basket dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan mencangkup dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pembelajaran bola basket mengajak peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya. Seorang

peserta didik yang memiliki tingkat kesehatan jasmani yang baik akan lebih bisa berkembang dan mudah untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesehatan jasmani merupakan faktor yang memperlancar aktivitas belajar. Maka diharapkan peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran jasmani di sekolah.

Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Pajangan untuk materinya tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran Penjasorkes di SMP yang lain. Khususnya di kelas VIII untuk materi permainan peserta didik mendapatkan materi permainan bola besar. Yang ditunjukkan ke dalam KD 3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional dan 4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Berdasarkan KD tersebut bisa diuraikan berdasarkan silabus materinya meliputi permainan sepak bola, bola voli, dan bola basket. Berdasarkan silabus dijelaskan materi permainan bola besar salah satunya adalah bola basket yang dipelajari disemester satu. Permainan bola basket termasuk salah satu materi penjasorkes yang menyenangkan karena merupakan olahraga permainan yang beregu, harapannya peserta didik bisa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Belajar tanpa ada motivasi itu sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Hal tersebut sering dijumpai dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu anak yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada anak tersebut dengan optimal. Tetapi, tidak semua orang memiliki motivasi dan motif belajar yang sama. Adanya perbedaan

motivasi belajar tersebut bisa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dari dirinya sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Serta motivasi ekstrinsik yang muncul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti teman, guru, orang tua, dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Pajangan kurang berjalan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti melihat ada beberapa masalah yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Pertama terlihat peserta didik bosan saat mengikuti pembelajaran, acuh tak acuh dengan penjelasan guru, tidak mau serius mengikuti pembelajaran, beberapa siswa yang ngobrol sendiri dengan temannya serta saat siswa disuruh mencoba masih malumalu dan bahkan ada yang tidak mau mencoba. Kedua dari sisi pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran untuk menunjang lancarnya pembelajaran tersebut, belum bisa memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa, perhatian guru kurang menyeluruh karena ada siswa yang belum bisa tetapi tidak mendapatkan tanggapan atau perhatian yang memadai, guru sering menyampaikan cerita diluar konteks materi dikala siswa sedang fokus belajar. Selain itu, guru dapat menggunakan sarana dan prasarana guru sudah baik, karena bolanya yang banyak bisa digunakan siswa dalam satu kelas dengan efektif tanpa saling menunggu lama. Guru juga baik dalam pengelolaan kelas mungkin karena didukung oleh sarana, prasarana, dan fasilitas yang tersedia.

Sarana, prasarana, dan fasilitas di SMP Negeri 1 Pajangan sudah baik dalam mendukung proses pembelajaran berlangsung. Karena di halaman sekolah

sudah terdapat lapangan basket yang cukup luas sehingga dalam proses pembelajaran tidak saling berdesakan untuk satu kelas. Untuk ketersediaan bola basket sudah cukup banyak sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas guru sudah efektif karena didukung dengan sarana, prasarana, dan fasilitas yang tersedia.

Selain melakukan observasi peneliti juga mencoba mencari informasi melalui wawancara dengan beberapa peserta didik VIII di SMP Negeri 1 Pajangan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik menyampaikan dalam mengikuti pembelajaran kurang nyaman, karena guru sering mengajak siswa bercerita yang bukan konteks materi pembelajaran. Sebenarnya siswa merasakan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola basket dan tidak menyulitkan dilakukan. Walaupun bukan olahraga yang paling disukai di sekolah.

Berdasarkan observasi awal sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa siswa di SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang mengalami kesulitan saat pembelajaran permainan bola basket.

2. Beberapa di SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang terkesan bermalas-malasan ketika proses pembelajaran Penjasorkes sedang berlangsung.
3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada.
4. Belum diketahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi mengikuti permainan bola basket dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan pada sub-bab sebelumnya maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitiannya. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan di sekolah, khususnya dalam usaha membentuk perilaku melalui motivasi dalam olahraga permainan bola basket. Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema motivasi siswa SMP terhadap permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan, terutama di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai oleh guru dan calon guru yang menangani langsung peserta didik, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam

menanamkan perilaku dan memberikan motivasi terhadap peserta didik melalui olahraga permainan bola basket.

- c. Bagi orangtua, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pertimbangan dan penerapan serta pedoman yang tepat tentang bagaimana memberikan motivasi terhadap anak-anak mereka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi itu sangatlah diperlukan dalam kehidupan semua manusia. Karena manusia itu ingin mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan motivasi dan seberapa jauh dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu “movere” yang memiliki arti “to move”. Maka kata motivasi bisa dikatakan bahwa menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Menurut Hermawati dkk (2020: 2) motivasi adalah dorongan dari dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Motivasi adalah sebuah kekuatan yang dapat mendorong individu untuk aktif dan tidak bereaktif untuk menentukan arah aktivitas terhadap tujuan yang akan dicapai (Kurniawan dkk, 2021: 129).

Motivasi merupakan dorongan mental yang bersifat mengarahkan dan menggerakkan terhadap perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Dimiyati & Mujiono, 2002: 80). Sedangkan menurut Pratama (2022: 30) menyatakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi dari sumber penggerak dan mendorong tingkah laku seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang berguna mencapai tujuan tertentu. Lain halnya dengan Supriyanto (2015: 19) motivasi olahraga adalah seluruh daya penggerak (motif-motif) yang ada di dalam diri individu yang mendorong melakukan aktivitas olahraga untuk mencapai tujuan. Selaras dengan

pendapat Walgito (2010: 24) menyatakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala kekuatan yang mendorong seseorang diri untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam hal tersebut motivasi sangat penting dalam proses belajar karena tanpa motivasi hasil belajar tidak akan tercapai dengan maksimal.

b. Teori-teori Motivasi

Motivasi mendorong seseorang untuk memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Warsah dan Daheri (2021: 139-143) ada beberapa teori tentang motivasi yang cukup menarik untuk dibicarakan yaitu:

1) Teori *Hedonisme*

Hedonism adalah suatu aliran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi.

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan perilaku atau semua aktivitas dengan berbagai naluri manusia.

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori reaksi yang dipelajari berpandangan bahwa tindakan atau perilaku berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.

4) Teori Daya Dorong

Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Misalnya, suatu daya pendorong pada jenis kelamin yang lain.

5) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

6) Teori Abraham Maslow

Kunci dalam mempelajari motivasi manusia itu terdapat pada lima tingkatan pokok yaitu, (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*), (3) kebutuhan sosial (*social needs*) (4) kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*).

Sementara itu, Mylsidayu (2014: 28-33) menegaskan tentang teori motivasi ada beberapa macam. Lebih lanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Teori *hedonisme*, merupakan teori yang menyatakan bahwa manusia akan memilih aktivitas yang dapat membuat perasaan senang dan gembira.

- 2) Teori naluri, merupakan teori yang berhubungan dengan tingkah laku disemua aktivitas individu yang melibatkan naluri.
- 3) Teori kebudayaan, merupakan teori yang menghubungkan individu berperilaku berdasarkan pola lingkungan disekitarnya.
- 4) Teori berpartisipasi, merupakan teori yang mendorong seseorang untuk berlomba dengan ukuran keunggulan yang dimiliki.
- 5) Teori kebutuhan, tujuan untuk memenuhi kebutuhan dengan dinyatakan dengan individu bertingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki banyak teori. Namun, pada dasarnya semua teori itu membuat individu memilih untuk beraktivitas yang membuat dirinya merasa gembira dan senang, sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

c. Macam-macam Motivasi

Faktor terpenting yang dapat mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa itu adalah motivasi. Seperti halnya motivasi dalam dunia olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder, dapat pula atas motivasi biologis dan sosial. Namun, banyak ahli membagi macam motivasi atas dua jenis, intrinsik dan ekstrinsik (Supriyanto, 2015: 19). Berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai macam-macam motivasi:

1) Motivasi Intrinsik (*Personal Reasons*)

Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam individu yang menyebabkan individu dapat berpartisipasi. Juga bisa dikatakan dorongan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari.

2) Motivasi Ekstrinsik (*Personal Needs*)

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar diri individu yang menyebabkan individu tersebut dapat beradaptasi dalam olahraga. Dorongan itu bisa berasal dari pelatih, guru, orang tua, hadiah, sertifikat, dan lingkungan disekitar.

Menurut Sardiman (2006: 85) menjelaskan motivasi intrinsik adalah motif-motif bersifat aktif atau berfungsinya tidak perlu dilarang dari luar, karena didalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang bersifat aktif dan berfungsi, karena adanya rangsangan dari luar.

Tinggi rendahnya motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat merangsang terhadap peserta didik Kurnia (2018: 39). Menurut Kurniawan dkk (2021: 135) menjelaskan bahwa motivasi itu dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik bersifat tetap atau permanen,

mandiri, dan stabil karena dorongannya berasal dari dalam diri, yang akan menentukan kuat atau tidak motivasi tersebut.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi ekstrinsik memiliki sifat yang sementara, tergantung, dan tidak stabil. Didalam motivasi ekstrinsik terbagi menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik positif dan motivasi ekstrinsik negatif.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para akademisi, dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu untuk bertingkah laku. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar diri individu untuk bertingkah laku.

d. Faktor yang Mendukung Motivasi

Faktor pendukung dari motivasi itu hanya satu sisi saja, melainkan keseluruhan. Yaitu adanya faktor yang mendukung motivasi berdasarkan faktor intrinsik dan berdasarkan faktor ekstrinsik. Adapun faktor faktor yang mendukung dari faktor intrinsik menurut Hamlik (2003: 162) diantaranya, (1) mendapat keterampilan tertentu yang muncul dari suatu bakat dalam diri sendiri, (2) memperoleh informasi dan pengertian agar seseorang mendapat perhatian, (3) dapat mengetahui arti dari kerja sama terhadap kelompok, (4) Kesehatan fisik, (5) keinginan dapat diterima dengan orang lain.

Sedangkan menurut Sardiman (2007: 83) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik perlu adanya dorongan yang lebih kuat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Cita-cita, harapan yang akan diinginkan individu.
- 2) Kebiasaan, pengulangan sesuatu secara terus-menerus atau dalam segian besar waktu dengan cara yang sama.
- 3) Kepribadian, karakteristik individual dalam berhubungan dengan orang lain ataupun lingkungan.
- 4) Keyakinan, sesuatu yang diyakini atau dipercaya sebagai hal yang benar.
- 5) Kemampuan, seseorang akan menentukan seberapa besar penghargaan orang lain bagi dirinya.
- 6) Kesehatan, keadaan sejahtera dari badan, jiwa, sosial, dan rohaninya.

Sementara itu, menurut Aziz (2010: 54) motivasi ekstrinsik ialah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang mendorong seseorang bertindak laku. Sehingga motivasi itu harus memanfaatkan pihak dari lain untuk memotivasi diri seseorang. Dari penjelasan tersebut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 90) menjelaskan faktor yang mendukung dari motivasi ekstrinsik diantaranya adalah:

- 1) Keluarga, keluarga seperti orang tua dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.
- 2) Sekolah, dapat mempengaruhi belajar seperti halnya metode belajar, kurikulum, reaksi guru dengan siswa, reaksi siswa dengan guru, disiplin sekolah, dan keadaan gedung.
- 3) Masyarakat, lingkungan sekitar yang akan membentuk dan mengubah karakter seseorang.

Hal lain dengan pendapat Slameto (2010: 26) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar terdiri dari (1) metode (2) mengajar, (3) alat pelajaran dan (4) waktu sekolah.

e. Strategi Meningkatkan Motivasi

Motivasi belajar peserta didik merupakan suatu hal yang penting dalam pencapaian kinerja atau prestasi belajar dari peserta didik (Bahri & Siddiq, 2021: 2). Selaras dengan pendapat Catharina (2004: 112) menjelaskan bahwa apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan rendah dan besar kemungkinan anak tidak dapat mencapai tujuan belajar. Dengan itu, Kurniawan dkk (2021: 136-139) berpendapat tentang teknik meningkatkan motivasi ada berbagai macam. Diantaranya sebagai berikut:

1) Motivasi Verbal

Motivasi verbal adalah motivasi dengan kata-kata atau ucapan, bicara, atau berdiskusi.

2) Motivasi *Behavioral* atau Perilaku

Teknik motivasi ini diharapkan siswa dapat bersikap dan berperilaku positif dalam usahanya mencapai keberhasilan baik dalam aktivitas olahraga maupun aktivitas lainya di masyarakat.

3) Motivasi *Insentif* (Bonus) dan Ganjaran

Teknik motivasi ini dengan cara memberikan bonus, yang bertujuan menambah semangat belajar atau berlatih siswa untuk berprestasi.

4) Motivasi *Visualisasi* (Imajinasi)

Teknik motivasi ini bertujuan untuk mempercepat proses belajar atau berlatih anak dengan membangkitkan semangat.

5) Motivasi Intimidasi (*fear Motivation*)

Teknik motivasi ini berupa anak ditekan atau ditakut-takuti agar tumbuh motivasi.

6) Motivasi Berbicara Sendiri (*Self Talk/Pep Talks*)

Motivasi ini umumnya diberikan sebelum pertandingan dimulai, *pep talk* khususnya diberikan ketika istirahat.

7) Motivasi Supertisi

Supertisi adalah suatu motivasi yang percaya pada peralatan atau simbol yang dianggap memiliki kekuatan atau daya dorong mental.

8) Motivasi Ritual (berupa perilaku)

Motivasi ritual adalah suatu motivasi yang berupa perilaku sebelum bertanding yang menjadi kebiasaan seorang anak.

Dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik, (Bahri & Shiddiq, 2021: 3) menjelaskan bahwa ada tiga cara yaitu, (1) cara verba yaitu dengan cara memberikan motivasi dengan percakapan yang pendek seperti memberikan ucapan semangat. (2) cara intensif yaitu dengan cara memberikan dorongan kepada peserta didik berupa imbalan atau hadiah yang bertujuan untuk menambah motivasi atau semangat anak untuk belajar maupun motivasi. (3) cara mental yaitu dengan cara memberikan peserta didik bimbingan untuk bisa membayangkan sesuatu yang akan dilakukan.

Sedangkan pendapat lain yaitu Sardiman (2006: 92) mengungkap bahwa ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi diantaranya:

- 1) Memberikan angka, angka yang dimaksud adalah memberikan simbol atau nilai dalam belajar. Angka tersebut diberikan untuk memotivasi siswa.
- 2) Memberikan hadiah, karena diyakini dapat memotivasi siswa dengan kuat.
- 3) Kompetisi persaingan, karena dengan bersaing secara individu atau kelompok siswa dapat lebih semangat dalam mencapai hasil yang optimal.
- 4) *Ego-involvement* yaitu dengan cara memberikan kesadaran siswa tentang pentingnya tugas dan tantangan sehingga menumbuhkan rasa kerja keras.
- 5) Memberikan pujian kepada siswa walaupun hanya satu kata, strategi untuk meningkatkan motivasi pada dasarnya banyak dan bisa saling berkaitan, yaitu bisa dengan cara verbal (pujian melalui ucapan), pemberian hadiah atau imbalan, mengajak untuk berimajinasi.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Istilah pendidikan jasmani pertama kali dari Amerika Serikat, yang berawal dari istilah *gymnastic*, *byangiene*, dan *physical culture*. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan Kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka

mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP, 2006). Berdasarkan pendapat Pratiwi (2020: 2) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008: 2).

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman dalam gerak, guna untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh bagi tiap anak (Susanto, 2017: 3). Sementara itu, Rahayu, (2013: 17) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan adanya aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Adapun menurut Pratiwi & Asri (2020: 2) pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan, di mana proses pendidikan berusaha untuk merangsang, mengarahkan perkembangan, dan memelihara kemampuan jasmani, rohani, dan lingkungan peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan Pendidikan jasmani yang diharapkan bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Di samping itu terdapat juga tujuan, yaitu digunakan untuk pembinaan kesehatan dan kesadaran tentang lingkungan hidup. Berdasarkan Susanto (2017: 5) mengatakan bahwa beberapa tujuan pendidikan jasmani antara lain:

- 1) Meletakkan landasan karakter anak yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan yang berkepribadian kuat, yaitu dengan sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan untuk berpikir kritis melalui tugas-tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan individu untuk dapat bersikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk dapat mengelola diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

- 7) Dapat mengetahui dan memahami konsep dari aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 8) Mampu untuk mengatur waktu luang untuk aktivitas jasmani yang bersifat reaktif.

Sedangkan Rosdiani (2013: 23) mengatakan bahwa secara sederhana tujuan pendidikan jasmani memberikan enam kesempatan kepada peserta didik untuk dapat:

- 1) Dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan sifat percayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka kegiatan jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang lebih optimal untuk dapat melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa untuk berfungsi secara afektif hubungan antar orang.
- 6) Dapat menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani seperti dengan permainan olahraga.

Pendidikan jasmani wajib diterapkan di pembelajaran di seluruh jenjang sekolah karena pendidikan jasmani mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam rangka untuk membentuk karakter peserta didik dan kelangsungan hidup peserta didik dilingkungan sekitar. Maka pendidikan jasmani bertujuan untuk memberikan individu untuk, 1) tanggapan emosional, 2) hubungan yang pribadi, 3) mental intelektual, 4) keluaran estetika, dengan tidak mengabaikan pengembangan kekuatan otot, tulang dan persendian, dengan tidak melupakan keterampilan gerak, serta dapat meningkatkan kebugaran jasmani manusia (Heynoek dkk., 2020: 10)

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah membantu peserta didik dalam meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan, pola hidup yang sehat dan menjaga kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani di sekolah.

3. Materi Pembelajaran Bola Basket di SMP

Salah satu materi permainan yang diajarkan di SMP adalah materi permainan bola besar. Khususnya di kelas VIII materi permainan bola besar yang dipelajari salah satunya yaitu bola basket. Dalam permainan bola basket kompetensi siswa dituntut mampu melakukan Teknik dasar bola basket. Selain itu siswa juga harus memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, kebersamaan, kerja keras, saling menghargai dan lain sebagainya (Silabus SMP Negeri 1 Pajangan).

Adapun KD yang dimiliki pada pembelajaran permainan bola basket kelas VIII tercantum dalam KD 3.1 pengetahuan dan KD 4.1 keterampilan. Berdasarkan KD tersebut dapat diuraikan diantaranya, 3.1 Memahami variasi gerak spesifik

dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Menurut silabus SMP kelas VIII materi permainan bola basket itu dipelajari di semester satu, namun ada juga SMP yang mengajarkan disemester dua. Untuk materi yang dipelajari dalam permainan bola basket menurut silabus diantaranya adalah (1) variasi melempar bola basket; (2) variasi menangkap bola basket; (3) variasi menggiring bola basket; (4) variasi menembak bola basket; (5) variasi *merebound* bola basket. Semua siswa wajib mempelajari materi dari aspek pengetahuan ataupun keterampilan.

Pembelajaran permainan bola besar materi bola basket kelas VIII di SMP N 1 Pajangan dipelajari di semester dua, hal tersebut tidak sesuai dalam silabus dengan tujuan agar sarana, prasana, dan fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan materi permainan bola basket ada di semua kelas yaitu VII, VII, dan IX sehingga dari kelas VII-IX nantinya dapat menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pada saat pembelajaran dengan tidak bersamaan. Sehingga di SMP N 1 Pajangan semester I dan II terlaksana materi permainan bola basket.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelompok mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang mengalokasikan waktu per minggu adalah 3 jam pelajaran. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran bola basket membutuhkan alokasi waktu sebanyak 2x (3x40 menit).

4. Karakteristik Siswa SMP

Usia anak SMP rata-rata berusia 12-15 tahun, pada usia tersebut anak akan memasuki masa remaja yaitu remaja awal. Untuk menentukan usia di masa remaja tidak tetap, karena pada masa remaja itu tumbuh dan berakhir untuk menjadi dewasa itu tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, yang berasal dari bahasa latin *adolescere* memiliki arti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” (Ajhuri, 2019: 122).

Menurut Rita (2008: 125) masa remaja merupakan salah satu fase dimana seorang anak rentang terhadap perkembangan manusia yang terentang sejak anak masih didalam kandungan sampai hingga meninggal dunia (*life span development*). Sedangkan menurut Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa usia masa remaja (pubertas) yaitu di umur sekitar 12-19 tahun untuk laki-laki, sedangkan untuk anak perempuan sekitar umur 10-19 tahun. Untuk pembagian usia anak remaja awal laki-laki sekitar usia 12-14 tahun, pada masa remaja pertengahan laki-laki sekitar usia 14-16 tahun, dan usia 17-19 tahun memasuki masa remaja akhir. Sedangkan pembagian untuk usia remaja awal anak perempuan berbeda dengan laki-laki yaitu antara umur 10-13 tahun, masa remaja pertengahan perempuan antara umur 13-15 tahun, dan pada umur 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Sementara itu, menurut (Desmita, 2009: 36) fase masa remaja (pubertas) yaitu sekitar umur 12-21 tahun, namun masih ada pembagiannya lagi di masa

remaja awal antara 12-15 tahun, remaja pertengahan antara 15-18 tahun, dan 18-21 tahun termasuk dalam masa remaja akhir.

Menurut Ajhuri (2019: 126) ciri-ciri masa remaja diantaranya: (1) Masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa adalah masa remaja. (2) Masa remaja adalah sebagai masa transisi (terjadi gejolak emosi). (3) Masa remaja adalah masa yang penuh gejolak dan cenderung berantakan dengan adanya masalah dan ceroboh. (4) Masa remaja sebagai masa yang penuh ketakutan (merasakan banyak masalah). (5) Hal yang umum bagi remaja untuk memaksakan keinginannya (yang tidak realistis). (6) Masa remaja adalah sebagai ambang dari masa dewasa (mencari jati diri).

Sedangkan menurut Sukintaka (2004: 45) anak SMP yang mempunyai ciri-ciri diantaranya:

- 1) Jasmani
 - a) Terjadi pertumbuhan memanjang baik laki-laki ataupun perempuan.
 - b) Mengatur jam istirahat dengan baik.
 - c) Sering menunjukkan kecanggungan dan kurangnya koordinasi yang sering ditampilkan.
 - d) Merasa memiliki ketahanan dan sumber energi yang banyak.
 - e) Mudah mengalami Lelah, tetapi tidak pernah diperhatikan.
 - f) Kematangan dan kesiapan untuk melakukan aktivitas bermain yang baik.
- 2) Psikis atau mental
 - a) Ingin mengetahui atau menentukan pandangan hidupnya.
 - b) Menggunakan banyak fantasi dan energinya.

3) Sosial

- a) Ingin tetap untuk diakui oleh kelompok.
- b) Pertemanan yang semakin berkembang.

Siswa SMP yang memiliki kriteria umur 12-15 tahun dinyatakan sebagai individu yang berada di tahap perkembangan, yang terjadi pada saat potensi kognitif, emosional, dan fisik seseorang berada pada titik tertinggi. Selain itu, ada beberapa kekurangan yang terkait dengan anak SMP, seperti kegelisahan, regulasi emosi yang buruk, dan ketakutan akan kegagalan. Karena pada masa remaja adalah tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan, dan pada usia ini terjadi baik perubahan fisik maupun psikologis pada anak-anak terlihat jelas. Perkembangan fisik dan proses berpikir anak-anak mengalami perubahan yang nyata pada usia ini.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2013) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 127 siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh dari populasi yaitu 127 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket atau kuesioner yang berjumlah 33 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo berkategori tinggi, diketahui sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dengan judul “Motivasi Mengikuti Permainan Bola Basket dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawa Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri kelas IX SMA Negeri 2 Wonogiri yang berjumlah 252 peserta didik. Sampel penelitian ini adalah peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa Tengah yang berjumlah 68 peserta didik putri. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 31 item pertanyaan. dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti permainan bola basket adalah rendah. Hal tersebut

berdasarkan frekuensi terbanyak pada kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53% rendah sebanyak 23 orang atau 33,82%, dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Voli Dengan Pendekatan Taktik Di SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah survei dengan teknik pengambilan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang berjumlah 128 siswa, diambil dengan teknik total *sampling* dengan sebutan penelitian populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan 33 item yang valid, skala likert, dan data analisa dengan teknik presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman berada dalam kategori “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 21,88% (28 siswa), “sedang” sebesar 40,63% (52 siswa), “tinggi” sebesar 23,44% (30 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,47% (7 siswa).

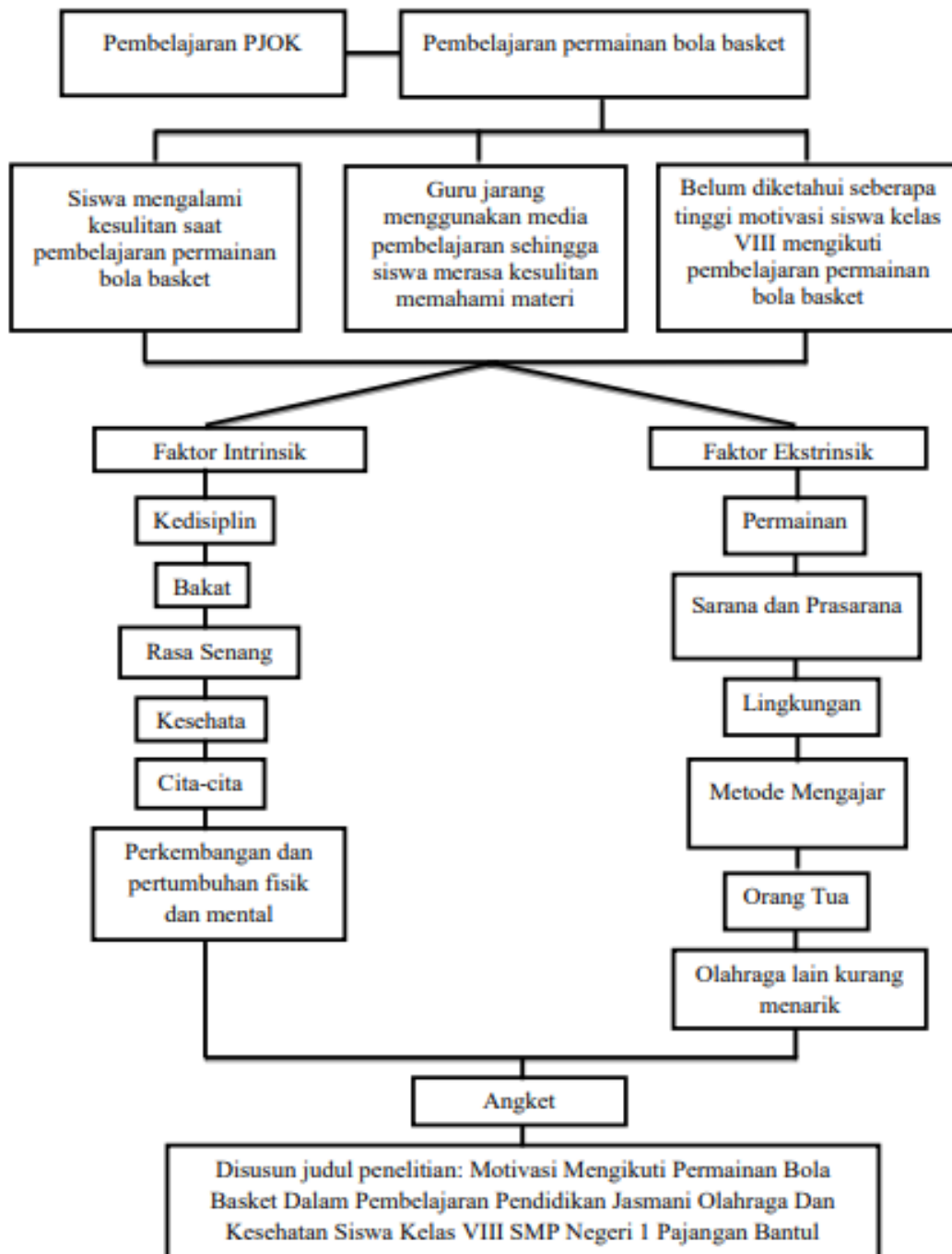
C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam melakukan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi mempunyai fungsi diantaranya mendorong manusia untuk berbuat sesuatu, sebagai arah tujuan yang akan dicapai. Selain itu, motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha seseorang dan untuk pencapaian sebuah prestasi. Ketika ada dorongan yang kuat untuk belajar, maka akan ada hasil yang baik.

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam setiap kegiatan atau aktivitasnya. Siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang sangat berpengaruh pada individu tersebut. Timbulnya motivasi yang menyebabkan seseorang mempunyai rasa semangat tinggi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan yang berasal dari dalam diri sendiri/intrinsik. Misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, kurangnya kepercayaan diri dan mengembangkan sikap untuk keberhasilan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang merupakan motivasi yang berasal dari luar individu yang disebabkan beberapa faktor diantaranya: guru, lingkungan sekolah, pelajaran, hukuman, hadiah, persaingan, dan masih banyak lagi.

Tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa ditentukan oleh motivasi. Tanpa motivasi, pembelajaran sulit untuk berhasil dengan baik. Oleh karena itu, motivasi sangat penting dan berarti karena membantu siswa untuk berhasil dalam belajarnya. sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola basket.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Berdasarkan pendapat Setyo Budiwanto (2017: 19) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifatsifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Pajangan Kabupaten Bantul Yogyakarta, yang beralamat di Kamijoro, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2023. Pengambilan data dilaksanakan pada 8-16 Mei 2023 di jam pembelajaran berlangsung dan diminta waktu secukupnya oleh guru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018: 117) merupakan sekumpulan individu yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Pajangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	30
Jumlah Siswa	158

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sukmadinata, 2013: 250). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan, Bantul yang berjumlah 128 siswa dari 5 kelas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan untuk acuan dalam penelitian sehingga memperoleh informasi (Sugiyono, 2018: 55). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VIII di SMP N 1 Pajangan Bantul dalam mengikuti pembelajaran bola basket. Definisinya yaitu dorongan yang muncul dari dalam ataupun luar diri peserta didik SMP N 1 Pajangan kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket yang diukur menggunakan skala *likert* tentang motivasi dengan faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan Siyoto (2015: 78) berpendapat instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang akan diperlukan peneliti. Instrumen atau alat dalam penelitian ini adalah berupa angket. Menurut Sugiyono (2018: 219) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Angket atau kuesioner yang digunakan penelitian ini adalah angket atau kuesioner langsung dengan skala bertingkat yang mengharuskan responden untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penelitian ini menggunakan jenis penskoran yaitu modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penyusunan instrumen menurut Hadi (1991: 7-9) yang digunakan langkah-langkah ada tiga diantaranya sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Langkah yang pertama yaitu mendefinisikan konstruk. Konstruk yang dimaksud adalah batas perubahan variabel yang akan diukur. Konstruk dalam

penelitian ini adalah motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul.

b. Menyidik Faktor

Berikutnya langkah menyidik faktor yaitu ubahan yang akan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang diukur. Faktor-faktor yang diukur dalam penelitian ini adalah motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul, yaitu ada dua faktor diantaranya: (1) faktor intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu. (2) faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dorongan luar diri individu.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Faktor-faktor yang sudah ditentukan diubah menjadi butir-butir pertanyaan menyusun berdasarkan konstruk. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menyajikan kisi-kisi dan akan dikembangkan menjadi butir-butir soal. Kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Veriabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2	3,4
		2. Bakat	5,6	
		3. Perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental	7,8,9	10
		4. Kedisiplinan	11	
		5. Cita-cita	12	13
		6. Rasa senang	14	15
	Ekstrinsik	7. Lingkungan	16,17	18
		8. Orang tua	19,20,21	22
		9. Sarana dan prasarana	24,25	23
		10. Metode mengajar	26,27	28
		11. Olahraga lain kurang menarik	29,30	
		12. Permainan	31,32	
	Jumlah	23	9	
		32		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subyek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya memperoleh data penelitian dan mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan perbandingan temuan penelitian dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian (Sugiyono, 2018: 267). Instrumen itu dikatakan valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2018: 121). Adapun uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan *product moment*. Untuk bisa mengetahui korelasi skor total oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

keterangan:

r	= Korelasi butir soal
ΣX	= Skor butir
ΣX^2	= Jumlah X kuadrat
ΣY^2	= Jumlah Y kuadrat
ΣY	= Skor Total
N	= Jumlah sampel

Dengan menggunakan level of signifikan 95%, maka r hitung > r tabel ($\alpha= 0,05$), maka pengukuran dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel ($\alpha= 0,05$) maka pengukuran dinyatakan tidak valid. Hasil analisis uji validitas instrumen disajikan 4 tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel (df 28)	Keterangan
Butir 1	0.559	0.3610	Valid
Butir 2	0.589	0.3610	Valid
Butir 3	-0.013	0.3610	Tidak Valid
Butir 4	0.101	0.3610	Tidak Valid
Butir 5	0.542	0.3610	Valid
Butir 6	0.364	0.3610	Valid
Butir 7	0.597	0.3610	Valid
Butir 8	0.707	0.3610	Valid
Butir 9	0.554	0.3610	Valid
Butir 10	0.673	0.3610	Valid
Butir 11	0.562	0.3610	Valid
Butir 12	0.226	0.3610	Tidak Valid
Butir 13	0.375	0.3610	Valid
Butir 14	0.551	0.3610	Valid
Butir 15	0.569	0.3610	Valid
Butir 16	0.478	0.3610	Valid
Butir 17	0.337	0.3610	Tidak Valid
Butir 18	0.432	0.3610	Valid
Butir 19	0.409	0.3610	Valid
Butir 20	0.329	0.3610	Tidak Valid
Butir 21	0.563	0.3610	Valid
Butir 22	0.210	0.3610	Tidak Valid
Butir 23	0.431	0.3610	Valid
Butir 24	0.375	0.3610	Valid
Butir 25	0.753	0.3610	Valid
Butir 26	0.819	0.3610	Valid
Butir 27	0.574	0.3610	Valid
Butir 28	0.403	0.3610	Valid
Butir 29	0.446	0.3610	Valid
Butir 30	0.560	0.3610	Valid
Butir 31	0.619	0.3610	Valid
Butir 32	0.530	0.3610	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 32 butir soal terdapat enam butir soal gugur, yaitu nomer 3, 4, 12, 17, 20 dan 22 {r hitung < r tabel (df 28;0,05) 0,3610}, sehingga terdapat 26 butir soal yang digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2	
		2. Bakat	3,4	
		3. Perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental	5,6,7	8
		4. Kedisiplinan	9	
		5. Cita-cita		10
		6. Rasa senang	11	12
	Ekstrinsik	7. Lingkungan	13	14
		8. Orang tua	15,16	
		9. Sarana dan prasarana	17,19	18
		10. Metode mengajar	20,21	22
		11. Olahraga lain kurang menarik	23,24	
		12. Permainan	25,26	
	Jumlah		20	6
			26	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah gagasan bahwa instrumen yang baik cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006: 178). Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan karena untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket.

Croonbach's Alpha	N Of Items
0,80	26

G. Teknik Analisi Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang berikutnya adalah menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan Anas (2004: 39) menjelaskan bahwa tabel persentase adalah nama lain untuk tabel distribusi frekuensi relatif. Dikatakan "frekuensi relatif" karena frekuensi yang ditampilkan di sini adalah frekuensi yang dituangkan berbasis persentase, bukan frekuensi yang sebenarnya. Sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase yang dicari (*Frekuensi Relatif*)

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian dianalisis. Pengkategorian menggunakan disusun dalam lima kategori sebagai berikut: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menyusun kategori menurut Azwar (2016: 109) tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M+1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M+0,5 S < X \leq M+1,5 S$	Tinggi
3	$M-0,5 S < X \leq M+0,5 S$	Sedang
4	$M-1,5 S < X \leq M-0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M-1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M: nilai rata-rata (*mean*)

X: skor

S: standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang motivasi mengikuti permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang telah dilakukan pengambilan data penelitian pada 8 Mei sampai 16 Mei 2023. Penelitian ini diikuti oleh responden sebanyak 128 peserta didik kelas VIII, dengan menggunakan 26 item pernyataan, dan terbagi dalam dua faktor yaitu (1) faktor intrinsik meliputi: (a) kesehatan, (b) bakat, (c) perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental, (d) kedisiplinan, (e) cita-cita, (8) rasa senang. (b) faktor ekstrinsik meliputi: (a) lingkungan, (b) Orang tua, (c) sarana dan prasarana, (d) metode mengajar, (e) Olahraga lain kurang menarik, (f) permainan.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul didapat nilai terendah (*minimum*) 50, tertinggi (*maksimum*) 87,50, rata-rata (*mean*) 70,30, nilai tengah (*median*) 71,15, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,15, dan standar deviasi (SD) 7,39. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik

Statistik	
<i>Mean</i>	70,30
<i>Median</i>	71,15
<i>Mode (modus)</i>	71,15
<i>Std. deviation</i>	7,39
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	87,50

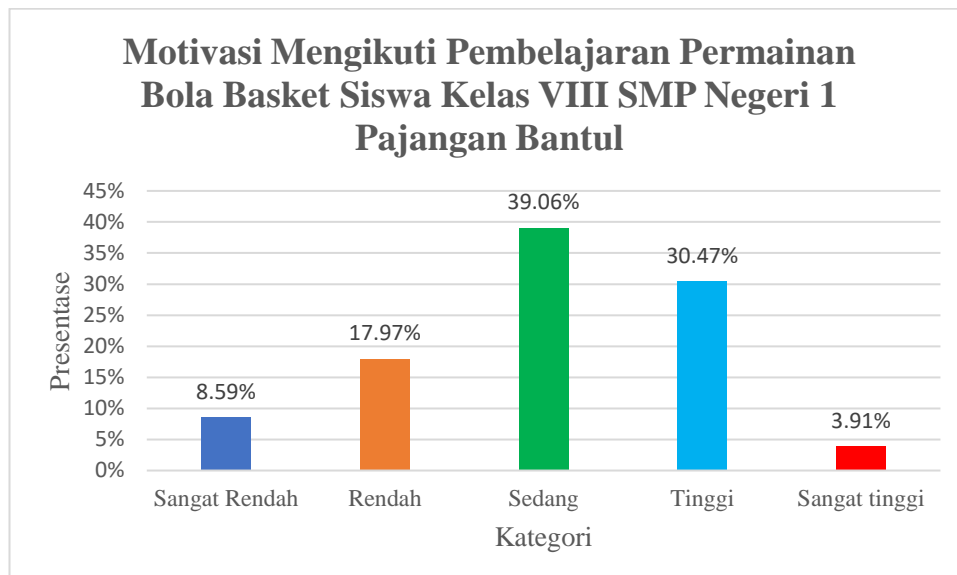
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul dapat disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$81,39 < X$	Sangat Tinggi	5	3,91%
2	$74,00 < X \leq 81,38$	Tinggi	39	30,47%
3	$66,61 < X \leq 74,00$	Sedang	50	39,06%
4	$59,22 < X \leq 66,61$	Rendah	23	17,97%
5	$X \leq 59,22$	Sangat rendah	11	8,59%
Total			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut diatas motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul, dapat disajikan gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1

Pajangan Bantul berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3,91% (5 siswa), untuk kategori “Tinggi” sebanyak 30,47% (39 siswa), “Sedang” sebanyak 39,06% (50 siswa), “Rendah” sebesar 17,97% (23 siswa), dan “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik didapat nilai terendah (*minimum*) 52,08, tertinggi (*maksimum*) 91,67, rata-rata (*mean*) 72,38, nilai tengah (*median*) 72,92, nilai yang sering muncul (*mode*) 72,92, dan standar deviasi (SD) 8,44. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Intrinsik

Statistik	
Mean	72,38
Median	72,92
Modus	72,92
Standar Deviasi	8,44
Minimum	52,08
Maximum	91,67

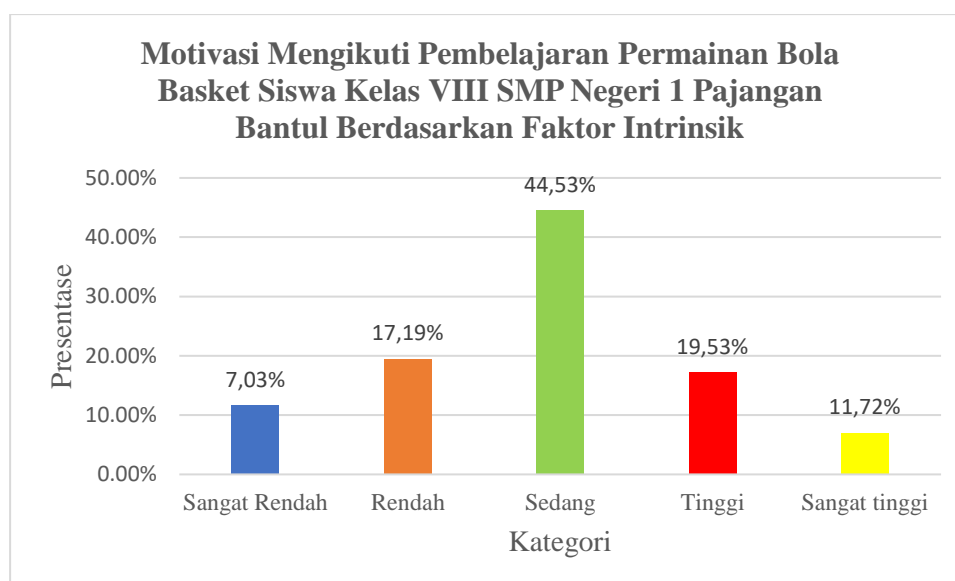
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$85,04 < X$	Sangat Tinggi	9	7,03%
2	$76,6 < X \leq 85,04$	Tinggi	22	17,19%
3	$68,16 < X \leq 76,6$	Sedang	57	44,53%
4	$59,72 < X \leq 68,16$	Rendah	25	19,53%
5	$X \leq 59,72$	Sangat Rendah	15	11,72%
Total			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut diatas motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang motivasi faktor intrinsik



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 7,03% (9 siswa), untuk kategori “Tinggi” sebanyak 17,19% (22 siswa), untuk kategori “Sedang” sebanyak 44,53% (57 siswa), untuk kategori “Rendah” sebanyak 19,53% (25 siswa), dan untuk kategori “Sangat Rendah” sebanyak 11,72% (15 siswa).

siswa), “Sedang” sebanyak 44,53% (57 siswa), “Rendah” sebesar 19,53% (25 siswa), dan “sangat rendah” sebesar 11,72% (19 siswa). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “sedang”.

a) Kesehatan

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator Kesehatan dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 74,02, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (SD) 12,06. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Kategorisasi Indikator Kesehatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$92,12 < X$	Sangat Tinggi	7	5,47%
2	$80,06 < X \leq 92,12$	Tinggi	18	14,06%
3	$67,99 < X \leq 80,06$	Sedang	74	57,81%
4	$55,93 < X \leq 67,99$	Rendah	18	14,06%
5	$X \leq 55,93$	Sangat Rendah	11	8,59%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 7 siswa (5,47%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator Kesehatan dikategori sangat tinggi, sebanyak 18 siswa (14,06%) mempunyai motivasi intrinsik indikator kesehatan dengan kategori tinggi, sebanyak 74 siswa (57,81%) mempunyai motivasi intrinsik kategori kesehatan dengan kategori sedang. Sebanyak 18 siswa (14,06%)

mempunyai motivasi intrinsik indikator kesehatan dengan kategori rendah. dan sebanyak 11 siswa (8,59%) mempunyai motivasi intrinsik indikator kesehatan dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator kesehatan dalam kategori sedang.

b) Bakat

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator bakat dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 64,55, nilai tengah (*median*) 62,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 62,5, dan standar deviasi (SD) 14,56. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Kategorisasi Indikator Bakat

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$86,38 < X$	Sangat Tinggi	13	10,16%
2	$71,83 < X \leq 86,38$	Tinggi	35	27,34%
3	$57,27 < X \leq 71,83$	Sedang	47	36,72%
4	$42,72 < X \leq 57,27$	Rendah	24	18,75%
5	$X \leq 42,72$	Sangat Rendah	9	7,03%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 13 siswa (10,16%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator bakat dikategori sangat tinggi, sebanyak 35 siswa (27,34%) mempunyai motivasi intrinsik indikator bakat dengan kategori tinggi, sebanyak 47 siswa (36,72%) mempunyai motivasi

intrinsik kategori bakat dengan kategori sedang. Sebanyak 24 siswa (18,75%) mempunyai motivasi intrinsik indikator bakat dengan kategori rendah. dan sebanyak 9 siswa (7,03%) mempunyai motivasi intrinsik indikator bakat dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator bakat dalam kategori sedang.

c) Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Mental

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dengan angket berjumlah 4 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 3,75, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 74,76, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 10,52. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Kategorisasi Indikator Faktor Intrinsik Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Mental

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$90,54 < X$	Sangat Tinggi	8	6,25%
2	$80,02 < X \leq 90,54$	Tinggi	27	21,09%
3	$69,49 < X \leq 80,02$	Sedang	52	40,63%
4	$58,97 < X \leq 69,49$	Rendah	31	24,22%
5	$X \leq 58,97$	Sangat Rendah	10	7,81%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 8 siswa (6,25%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan

mental dikategori sangat tinggi, sebanyak 27 siswa (21,09%) mempunyai motivasi intrinsik indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dengan kategori tinggi, sebanyak 52 siswa (40,63%) mempunyai motivasi intrinsik kategori perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dengan kategori sedang. Sebanyak 31 siswa (24,22%) mempunyai motivasi intrinsik indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dengan kategori rendah. Dan sebanyak 10 siswa (7,81%) mempunyai motivasi intrinsik indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental dalam kategori sedang.

d) Kedisiplinan

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator kedisiplinan dengan angket berjumlah 1 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 78,13, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 14,32. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Kategorisasi Indikator Kedisiplinan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$99,61 < X$	Sangat Tinggi	28	21,88
2	$85,29 < X \leq 99,61$	Tinggi	0	0%
3	$70,96 < X \leq 85,29$	Sedang	90	70,31%
4	$56,64 < X \leq 70,96$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 56,64$	sangat rendah	10	7,81%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 28 siswa (21,88%)

mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator kedisiplinan dikategori sangat tinggi, sebanyak 0% mempunyai motivasi intrinsik indikator kedisiplinan dengan kategori tinggi, sebanyak 90 siswa (70,31%) mempunyai motivasi intrinsik kategori kedisiplinan dengan kategori sedang. Sebanyak 0% mempunyai motivasi intrinsik indikator kedisiplinan dengan kategori rendah. Dan sebanyak 10 siswa (7,81%) mempunyai motivasi intrinsik indikator kedisiplinan dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator kedisiplinan dalam kategori sedang.

e) Cita-cita

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator cita-cita dengan angket berjumlah 1 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 64,65, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (SD) 19,65. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Kategorisasi Indikator Cita-cita

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$94,12 < X$	Sangat Tinggi	11	8,59%
2	$74,47 < X \leq 94,12$	Tinggi	66	51,56%
3	$54,82 < X \leq 74,47$	Sedang	0	0%
4	$35,18 < X \leq 54,82$	Rendah	38	29,69%
5	$X \leq 35,18$	Sangat Rendah	13	10,16%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 11 siswa (8,59%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator cita-cita dikategori sangat tinggi, sebanyak 66 siswa (51,56%) mempunyai motivasi intrinsik indikator cita-cita dengan kategori tinggi, sebanyak 0% mempunyai motivasi intrinsik kategori cita-cita dengan kategori sedang. Sebanyak 38 siswa (29,69%) mempunyai motivasi intrinsik indikator cita-cita dengan kategori rendah. dan sebanyak 13 siswa (10,16%) mempunyai motivasi intrinsik indicator cita-cita dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator cita-cita dalam kategori tinggi.

f) Rasa Senang

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari indikator rasa senang dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 3,75, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 74,80,

nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (SD) 15,15. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16. Kategorisasi Indikator Rasa Senang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$97,53 < X$	Sangat Tinggi	13	10,16%
2	$82,38 < X \leq 97,53$	Tinggi	30	23,44%
3	$67,23 < X \leq 82,38$	Sedang	45	35,16%
4	$52,08 < X \leq 67,23$	Rendah	28	21,88%
5	$X \leq 52,08$	Sangat Rendah	12	9,38%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 13 siswa (10,16%) mempunyai motivasi intrinsik dengan indikator rasa senang dikategori sangat tinggi, sebanyak 30 siswa (23,44%) mempunyai motivasi intrinsik indikator rasa senang dengan kategori tinggi, sebanyak 45 siswa (35,16%) mempunyai motivasi intrinsik kategori rasa senang dengan kategori sedang. Sebanyak 28 siswa (21,88%) mempunyai motivasi intrinsik indikator rasa senang dengan kategori rendah. Dan sebanyak 12 siswa (9,38%) mempunyai motivasi intrinsik indikator rasa senang dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor intrinsik indikator rasa senang dalam kategori sedang.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor ekstrinsik didapat nilai terendah (*minimum*) 56,25, tertinggi

(maksimum) 100, rata-rata (*mean*) 79,59, nilai tengah (*median*) 81,25, nilai yang sering muncul (*mode*) 81,25, dan standar deviasi (SD) 9,46. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Ekstrinsik

Statistik	
Mean	79,95
Median	81,25
Modus	81,25
Standar Deviasi	9,46
Minimum	56,25
Maximum	100

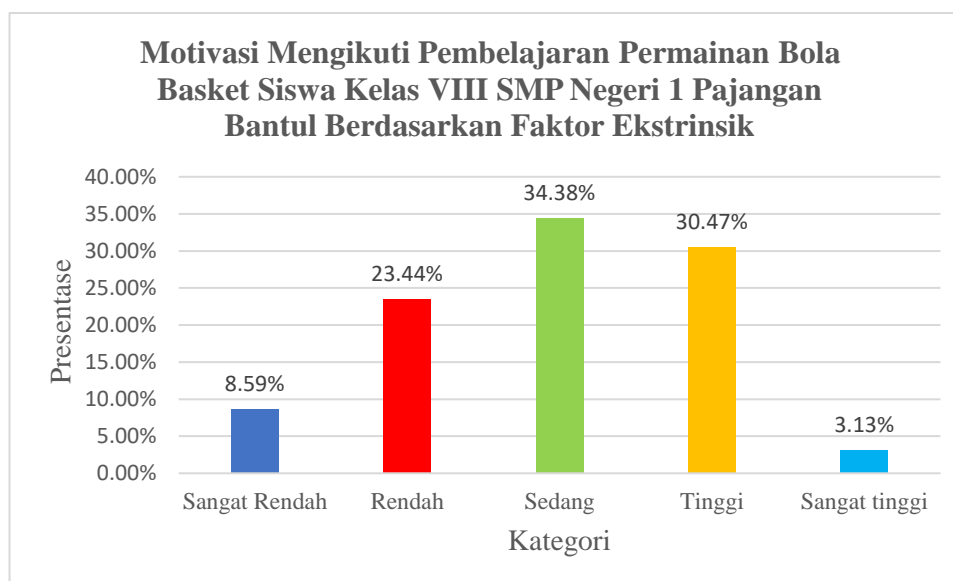
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$94,14 < X$	Sangat Tinggi	4	3,13%
2	$84,68 < X \leq 94,14$	Tinggi	39	30,47%
3	$75,22 < X \leq 84,68$	Sedang	44	34,38%
4	$65,76 < X \leq 75,22$	Rendah	30	23,44%
5	$X \leq 65,76$	Sangat Rendah	11	8,59%
	Total		128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 18 tersebut diatas motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang motivasi faktor ekstrinsik



Berdasarkan tabel 18 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3,13% (4 siswa), untuk kategori “Tinggi” sebanyak 30,47% (39 siswa), “Sedang” sebanyak 34,38% (44 siswa), “Rendah” sebesar 23,44% (30 siswa), dan “sangat rendah” sebesar 8,59% (11 siswa). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

a) Lingkungan

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator lingkungan dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 3,75, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata

(*mean*) 71,09, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 11,87. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Kategorisasi Indikator Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$88.90 < X$	Sangat Tinggi	2	1,56%
2	$77.03 < X \leq 88.90$	Tinggi	22	17,19%
3	$65.16 < X \leq 77.03$	Sedang	54	42,19%
4	$53.28 < X \leq 65.16$	Rendah	36	28,13%
5	$X \leq 53.23$	Sangat Rendah	14	10,94%
	Total		128	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (1,56%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator lingkungan dikategori sangat tinggi, sebanyak 22 siswa (17,19%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator lingkungan dengan kategori tinggi, sebanyak 54 siswa (42,19%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator lingkungan dengan kategori sedang. Sebanyak 36 siswa (28,13%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator lingkungan dengan kategori rendah. Dan sebanyak 14 siswa (10,94%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator lingkungan dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik indikator lingkungan kategori sedang.

b) Orang Tua

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator orang tua dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian

diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 68,65, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 15,78. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 20 di bawah ini:

Tabel 20. Kategorisasi Indikator Orang Tua

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$92,32 < X$	Sangat Tinggi	7	5,47%
2	$76,54 < X \leq 92,32$	Tinggi	15	11,72%
3	$60,76 < X \leq 76,54$	Sedang	80	62,50%
4	$44,98 < X \leq 60,76$	Rendah	17	13,28%
5	$X \leq 44,98$	Sangat Rendah	9	7,03%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 7 siswa (5,47%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator orang tua dikategori sangat tinggi, sebanyak 15 siswa (11,72%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator orang tua dengan kategori tinggi, sebanyak 80 siswa (62,50%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator orang tua dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa (13,28%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator orang tua dengan kategori rendah. Dan sebanyak 9 siswa (7,03%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator orang tua dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik indikator orang tua kategori sedang.

c) Sarana dan Prasarana

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator sarana dan

prasarana dengan angket berjumlah 3 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 33,33, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 68,65, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 10,47. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 21 di bawah ini:

Tabel 21. Kategorisasi Indikator Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$84,19 < X$	Sangat Tinggi	3	2,34%
2	$73,72 < X \leq 84,19$	Tinggi	56	43,75%
3	$63,26 < X \leq 73,72$	Sedang	36	28,13%
4	$52,79 < X \leq 63,26$	Tendah	22	17,19%
5	$X \leq 52,79$	Sangat Rendah	11	8,59%
Total			128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 siswa (2,34%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator sarana dan prasarana dikategori sangat tinggi, sebanyak 56 siswa (43,75%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator sarana dan prasarana dengan kategori tinggi, sebanyak 36 siswa (28,13%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator sarana dan prasarana dengan kategori sedang. Sebanyak 22 siswa (17,19%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator sarana dan prasarana dengan kategori rendah. Dan sebanyak 11 siswa (8,59%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator sarana dan prasarana dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik indikator sarana dan prasarana kategori tinggi.

d) Metode Pembelajaran

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator metode mengajar dengan angket berjumlah 3 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 68,62, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (SD) 14,79. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 22 di bawah ini:

Tabel 22. Kategorisasi Indikator Metode Mengajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$90,80 < X$	Sangat Tinggi	11	8,59%
2	$76,01 < X \leq 90,80$	Tinggi	9	7,03%
3	$61,23 < X \leq 76,01$	Sedang	79	61,72%
4	$46,44 < X \leq 61,23$	Rendah	17	13,28%
5	$X \leq 46,44$	Sangat Rendah	12	9,38%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 11 siswa (8,59%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator metode mengajar dikategori sangat tinggi, sebanyak 9 siswa (7,03%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator metode mengajar dengan kategori tinggi, sebanyak 79 siswa (61,72%) mempunyai motivasi ekstrinsik metode mengajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa (13,28%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator metode mengajar dengan kategori rendah. Dan sebanyak 12 siswa (9,38%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator metode mengajar dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi

mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik metode mengajar kategori sedang.

e) Olahraga Lain Kurang Menarik

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator Olahraga lain kurang menarik dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 60,35, nilai tengah (*median*) 62,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 15,79. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 23 di bawah ini:

Tabel 23. Kategorisasi Indikator Olahraga Lain Kurang Menarik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$90,80 < X$	Sangat Tinggi	7	5,47%
2	$76,01 < X \leq 90,80$	Tinggi	38	29,69%
3	$61,23 < X \leq 76,01$	Sedang	30	23,44%
4	$46,44 < X \leq 61,23$	Rendah	48	37,50%
5	$X \leq 46,44$	Sangat Rendah	5	3,91%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 7 siswa (5,47%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator olahraga lain kurang menarik dikategori sangat tinggi, sebanyak 38 siswa (29,69%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori tinggi, sebanyak 30 siswa (23,44%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori sedang. Sebanyak 48 siswa (37,50%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator olahraga lain kurang menarik dengan kategori rendah. Dan sebanyak 5 siswa (3,91%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator olahraga lain kurang

menarik dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik indikator olahraga lain kurang menarik kategori rendah.

f) Permainan

Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dari faktor ekstrinsik indikator permainan dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 73,93, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, dan standar deviasi (*SD*) 13,89. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel 24 di bawah ini:

Tabel 24. Kategorisasi Indikator Permainan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$94,76 < X$	Sangat Tinggi	8	6,25%
2	$80,87 < X \leq 94,76$	Tinggi	22	17,19%
3	$66,98 < X \leq 80,87$	Sedang	68	53,13%
4	$53,09 < X \leq 66,98$	Rendah	18	14,06%
5	$X \leq 53,09$	Sangat Rendah	12	9,38%
	Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 8 siswa (6,25%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator permainan menarik dikategori sangat tinggi, sebanyak 22 siswa (17,19%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator permainan dengan kategori tinggi, sebanyak 68 siswa (53,13%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator permainan dengan kategori sedang. Sebanyak 18 siswa (14,06%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator permainan dengan kategori rendah. Dan

sebanyak 12 siswa (9,38%) mempunyai motivasi ekstrinsik indikator permainan dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul dalam faktor ekstrinsik indikator permainan menarik kategori sedang

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Analisis data dilakukan secara diskriptif kuantitatif, yang diungkap menggunakan angket sejumlah 26 item soal. Soal tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan 12 indikator. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul masuk dalam kategori “sedang”, dengan presentase 39,06% dan 50 siswa dari 128 seluruh siswa. Dengan analisis lebih rinci yaitu kategori “tinggi” dengan presentase 30,47% dan 39 siswa, kategori “rendah” dengan presentase 17,97% dan 23 siswa, kategori “sangat rendah” dengan presentase 8,59% dan 11 siswa, dan kategori “sangat tinggi” dengan presentase 3,91% dan 5 siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul sedang, namun perlu untuk lebih ditingkatkan lagi agar motivasi kelak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aspek motivasi adalah salah satu peran penting dalam kejiwaan seseorang, karena motivasi merupakan faktor yang mendasar untuk mendorong individu bertingkah laku (Hermawati dkk, 2020: 2). Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket dalam kategori sedang. Hal itu sejalan dengan hasil peneliti yang sebelumnya yaitu Dewi (2017) mengenai motivasi siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran bola voli dengan pendekatan taktik di SMP 3 Depok Sleman dengan kategori sedang yang sama-sama harus lebih ditingkatkan lagi motivasinya, yang mana motivasi itu dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Karena dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk mau lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang optimal (Pratama, 2022: 30).

Keberhasilan dalam pembelajaran bisa tergantung pada tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki faktor pendukung yang berbeda-beda sehingga diperlukan fasilitator-fasilitator agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Purnama, 2017: 6). Hal itu selaras dengan pendapat Uno (2016: 9) motivasi sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu. Tinggi rendahnya motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri individu yang dapat merangsang terhadap peserta didik Kurnia (2018: 16).

Berdasarkan analisis hasil penelitian motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam individu yang menyebabkan individu dapat berpartisipasi (Supriyanto, 2015: 19). Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul berdasarkan faktor intrinsik berada dalam kategori sedang. Hasil tersebut sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Dewi (2017) yang menyatakan motivasi dengan faktor intrinsik dalam kategori sedang, sehingga perlu ditingkatkan lagi. Yaitu sebanyak 11,72% (19 siswa) mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah, sebanyak 19,53% (25 siswa) mempunyai motivasi intrinsik rendah, sebanyak 44,53% (57 siswa) mempunyai motivasi intrinsik sedang, sebanyak 17,19% (22 siswa) mempunyai motivasi intrinsik tinggi, dan sebanyak 7,03% (9 siswa) mempunyai motivasi intrinsik sangat tinggi. Faktor intrinsik sangatlah berpengaruh terhadap individu untuk mendorong melakukan sesuatu yang bersifat aktif atau berfungsi (Sardiman, 2006: 96).

Beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesehatan, bakat, perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental, kedisiplinan, cita-cita, dan rasa senang. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari indikator kesehatan presentase terbesar 57,81% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa sebagian siswa kelas VIII SMP N 1 Pajangan sudah menyadari mengikuti pembelajaran permainan bola basket akan berdampak

baik bagi kesehatan diri siswa. Menurut Hartati (2013) faktor kesehatan faktor yang utama adanya dorongan untuk melakukan dalam hal kebutuhan.

Dari indikator bakat presentase terbesar 36,72% masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa Sebagian siswa menyadari bahwa mengikuti pembelajaran bola basket dapat mengembangkan bakat dan memiliki bakat dalam olahraga bola basket sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran bola basket. Dari indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental presentase terbesar 40,63% dalam kategori sedang. Artinya bahwa siswa merasa jika mengikuti pembelajaran permainan bola basket dapat menjadikan perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental siswa lebih baik seperti percaya diri, fisik tubuh tambah kuat dan sebagainya.

Dari indikator kedisiplinan presentase terbesar 70,31% dalam kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa menyadari dalam dirinya jika mengikuti pembelajaran permainan bola basket mengajarkan seorang siswa untuk disiplin seperti disiplin waktu, selalu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dari indikator cita-cita presentase terbesar 51,56% dalam kategori tinggi. Artinya siswa menyadari bahwa memiliki cita-cita sebagai pemain basket sehingga mereka ingin berprestasi untuk mewujudkan cita-citanya. Uno (2015: 53) menjelaskan bahwa harapan didasari pada keyakinan terhadap keinginan yang diimpikan.

Dari indikator rasa senang terbesar 35,16% dalam kategori sedang. Artinya bahwa sebagian siswa merasa bahwa mengikuti pembelajaran permainan bola basket dirinya senang seperti bermain dengan teman, karena olahraga yang paling disukai sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar (Arianti, 2018: 104). Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang berasal dari luar diri individu berada dalam kategori sedang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari Hartati (2013) dengan hasil motivasi berdasarkan faktor ekstrinsik sedang, sehingga harus perlu ditingkatkan lagi. Yaitu sebanyak 8,59% (11 siswa) mempunyai motivasi ekstrinsik sangat rendah, sebanyak 23,44% (30 siswa) mempunyai motivasi ekstrinsik rendah, sebanyak 34,38% (44 siswa) mempunyai motivasi ekstrinsik sedang, sebanyak 30,47% (39 siswa) mempunyai motivasi ekstrinsik tinggi, dan sebanyak 3,13% (4 siswa) mempunyai motivasi ekstrinsik sangat tinggi.

Beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lingkungan, orang tua, sarana dan prasarana, metode mengajar, olahraga lain menarik, dan permainan. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari indikator lingkungan presentase terbesar 42,19% dalam kategori sedang. Artinya faktor lingkungan disadari siswa bahwa cukup mempengaruhi motivasi karena dalam pembelajaran jika lingkungan kurang mendukung tidak akan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Dari indikator orang tua presentase terbesar 62,50% dalam kategori sedang. Artinya bahwa orang tua mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket untuk berprestasi dan mendapatkan nilai yang terbaik.

Dari indikator sarana dan prasarana presentase terbesar 43,75% dalam kategori tinggi. Artinya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran permainan bola basket dalam kondisi baik dan ideal digunakan. Sering kali guru juga harus bisa memodifikasi sarana yang belum tersedia untuk menunjang proses pembelajaran. Dari indikator metode mengajar presentase terbesar 61,72% dalam kategori sedang. Artinya metode mengajar yang diterapkan guru sudah cukup namun perlu lagi untuk ditingkatkan, untuk dapat menarik perhatian siswa. Mungkin Sebagian besar siswa merasa saat guru memberikan materi pembelajaran permainan bola basket sudah bervariasi sehingga tidak membosankan, namun ada siswa yang merasakan bosan saat pembelajaran permainan bola basket. Contohnya penggunaan media pembelajaran.

Dari indikator olahraga lain kurang menarik presentase terbesar 37,50% dalam kategori rendah. Artinya minat sebagian siswa terhadap olahraga lainnya cenderung kurang. Namun semua olahraga yang dipelajari diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dari indikator permainan presentase terbesar 53,13% dalam kategori sedang. Artinya permainan bola basket menyadari bahwa sifat olahraga ini adalah permainan yaitu siswa dapat bermain beregu Bersama teman sehingga dapat menumbuhkan tantangan sendiri.

Dengan demikian kedua faktor tersebut saling berkaitan dan mendukung, karena tidak bisa faktor tersebut berdiri sendiri. Karena tingkat motivasi siswa yang rendah maupun tinggi itu dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam ataupun dari luar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Catharina (2004: 112) bahwa apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang

yang bersangkutan rendah dan besar kemungkinan anak tidak dapat mencapai tujuan belajar. Tingkat motivasi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga pengemasan pembelajaran permainan bola basket harus dikemas oleh guru dengan sedemikian rupa. Pengemasan pembelajaran bola basket yang menarik dapat mendorong siswa termotivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket sehingga dapat menuntaskan belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan motivasi intrinsik cenderung lebih tinggi dari pada motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi dari dalam diri siswa sendiri. Hal tersebut selaras dengan pendapat Uno (2012: 4) bahwa motivasi intrinsik itu lebih kuat dari motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik itu dikatakan tinggi dapat dipengaruhi dari beberapa hal, seperti yang dijelaskan Uno (2008: 22) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan pada belajar, (3) adanya cita-cita dan harapan dimasa depan kelak, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) dalam belajar ada hal yang menarik, (6) lingkungan dalam belajar kondusif. Namun, motivasi ekstrinsik juga tidak kalah pentingnya untuk menentukan motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket. Seperti yang dikatan Sardiman (2006: 73), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil dalam menarik motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan disini, antara lain:

1. Pengumpulan data yang hanya berdasarkan angket sehingga dimungkinkan terdapat unsur objektif rendah dalam pengisiannya.
2. Saat pengambilan data penelitian melalui angket, responden tidak dapat dipantau secara langsung apakah jawaban benar-benar dengan pendapatnya sendiri atau bukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul berada dalam kategori sedang. Hasil tersebut berdasarkan pertimbangan frekuensi terbanyak yang terletak pada kategori sedang sebanyak 50 siswa atau 39,06%. Motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul yang berkategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 3,91%, kategori tinggi sebanyak 39 siswa atau 30,47%, kategori sedang 50 siswa atau 39,06%, kategori rendah 23 siswa atau 17,97%, dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa atau 8,59%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi guru dan sekolah mengenai tingkat motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.
2. Guru dan sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul dengan memperbaiki faktor-faktor yang masih kurang.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran permainan bola basket agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa agar dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola basket.
3. Kepada peneliti yang akan datang agar mengembangkan penelitian yang lebih dalam lagi tentang motivasi mengikuti pembelajaran permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penebar MediaPustaka.
- Anas, S. (2004). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S., & Shiddiq, A. (2021). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1), 2549-1725.
- Dedy, S. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H. E. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dimiyati, & Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dalam Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawati, A., Abduloh, & Resita, C. (2020). Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah Di Kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 2020, 1-9.
- Heynoek, F. P., Kurniawan, R., & Bakti, F. R. F. (2020). Motivasi Siswa Perempuan Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Se-Kota Malang. *Jurnal Gelanggang Pendidikan Indonesia*, 4(2), 2614-8293.
- Hidayat, R., & Abdilah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kurniawan, A. W., Wijayanto, A., Amiq, F., & Hafiz, M. (2021). *Psikologi Olahraga*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama, N. Z. (2022). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Olahraga Bola Basket di SMA Negeri 6 Solok Selatan. *Silampari Journal Sport*, 2(1), 29–34.

- Pratiwi, E. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Palembang: Bening Media Publishing. www.bening-mediapublishing.com
- Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 5–9.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Supriyanto, A. (2015). *Psikologi Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). *Psikologi: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 039.I/POR/VI/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

15 Juni 2023

Yth. Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Wisti Nuriyani
NIM : 19601241028
Judul Skripsi : MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.










Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002


Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wisti Nuriyani
NIM : 19601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing : Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	25/01/2023	pendahuluan Bab I	
2.	13/03/2023	Revisi Bab I dan lanjut Bab II	
3.	28/03/2023	Tata tulis Bab II dan Bab III	
4.	10/04/2023	Revisi Bab III dan Instrumen Penelitian	
5.	18/04/2023	Revisi Instrumen dan Acc untuk Ambil data penelitian di Sekolah	
6.	6 Juni/2023	Bab IV	
7.	13/06/2023	Revisi Bab IV dan Bab V	
8.	16/06/2023	Abstrak, lampiran	
9.	20/06/2023	ACC untuk mendaftarkan ujian skripsi	

Ketua Departemen POR


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat Izin Observasi

SURAT IZIN OBSERVASI

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/304/UN34.16/DL.16/2023

17 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pajangan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi" atas nama :

Nama : Wisti Nuriyani
NIM : 19601241028
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : Selasa - Jumat, 17 - 20 Januari 2023
Judul / Keperluan : Observasi Tempat Penelitian

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Gunur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Instrumen Penelitian

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola basket di SMP Negeri 1 Pajangan Bantul. Besar sekali harapan atas kesedian anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan dibawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti ini. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Teliti dengan sebaik baiknya setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.
3. Jawablah semua butir pernyataan.
4. Beri tanda checklist (√) pada kolom “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS)” sesuai dengan pendapat Anda.

No	Pernyataan (Intrinsik)	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih sehat setelah mengikuti pembelajaran permainan bola basket.				
2	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket agar badan saya tidak mudah sakit.				
3	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket agar dapat mengembangkan bakat bola basket saya.				
4	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena saya memiliki bakat dalam olahraga bola basket.				
5	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket agar saya mempunyai mental berani dan percaya diri.				
6	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena ingin meningkatkan pertumbuhan fisik saya.				
7	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket agar menambah perkembangan motorik saya.				
8	Saya memilih tidak mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena tidak membuat saya bertambah tinggi.				
9	Saya bermain bola basket agar rasa disiplin saya semakin bertambah baik.				
10	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena tidak sesuai dengan cita-cita saya.				
11	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket merasa senang karena bisa bermain dengan teman-teman.				

12	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena kurang menarik dan pembelajaran kurang menyenangkan.				
No	Pernyataan (Ekstrinsik)	SS	S	TS	STS
13	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena tempatnya strategis di halaman sekolah.				
14	Saya malas mengikuti pembelajaran bola basket karena cuaca yang panas dan lapangan tidak teduh.				
15	Saya mendengarkan saran orang tua untuk tertib mengikuti pembelajaran permainan bola basket.				
16	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena orang tua mendukung saya agar mendapatkan nilai yang bagus.				
17	Saya merasa kurang nyaman saat mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena ring dan papan pantul sudah rusak.				
18	Saya merasa nyaman saat pembelajaran permainan bola basket karena lapangannya bersih.				
19	Saya senang mengikuti permainan bola basket karena bolanya nyaman tidak keras.				
20	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena metode mengajar guru penjas menarik dan menyenangkan.				
21	Saya senang saat mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena gurunya sabar.				

22	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena media yang digunakan guru kurang menarik.				
23	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena olahraga lainnya kurang saya gemari.				
24	Saya semangat mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena saya senang sekali dengan olahraga ini.				
25	Saya senang saat pembelajaran permainan bola basket karena olahraga yang sifatnya permainan.				
26	Saya merasa memiliki tantangan tersendiri saat mengikuti pembelajaran permainan bola basket.				

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1135/UN34.16/PT.01.04/2023

5 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pajangan**
Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wisti Nuriyani
NIM : 19601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL
Waktu Penelitian : 8 - 16 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
SMP NEGERI 1 PAJANGAN

Alamat : Kamijoro, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
Kodpos : 55751 Telp : 02746461785
e-mail : smp1pajangan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 140/421.3/420/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIFAI, M.Pd
N I P : 197209222005011014
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 1 Pajangan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WISTI NURIYANI
N I M : 19601241028
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP N 1 Pajangan guna menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pajangan Bantul.*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Pajangan, 16 Mei 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
5	0.4	0.6	0.7	0.6	0.7	0.6	0.2	0.4	0.6	0.6	0.5	0.3	0.4	0.4	0.3	0.6	0.2	0.4	0.4	0.8	0.8	0.6	0
1	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	T	V	V	T	V	T	V	V	V	V	V	V

Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas

b. Realibilitas

Croonbach's	N Of Items
0,80	26

Lampiran 8. R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9. Data Penelitian

Butir Soal

Faktor Instrinsik											Faktor Ekstrinsik										
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2		
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	1		
1	2	3	2	4	1	1	2	1	2	1	3	3	1	2	1	2	2	1	1		
4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1		
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	1	1	1	3	2		
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	1		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2		
2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3		
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3		
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2		
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	1		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1		
1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1		
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1		
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2		
2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	1	1	4	2	3	3	3	3	2	1		

Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 4. Setelah mendapat arahan siswa mengerjakan soal



Gambar 5. Setelah mendapat arahan siswa mengerjakan soal



Gambar 6. Setelah mendapat arahan siswa mengerjakan soal



Gambar 7. Setelah mendapat arahan siswa mengerjakan soal